

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1.1.1 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2022. Peneliti melakukan tahapan demi tahapan penelitian diantaranya menentukan topik penelitian, mengajukan proposal penelitian, pengolahan uji instrumen penelitian, menyebarkan kuesioner secara daring, mengolah data hasil kuesioner, dan menganalisis data hasil kuesioner.

1.1.2 Tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara online di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi menggunakan *Google Form*.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sujarweni (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data atau berupa angka-angka untuk dapat menemukan kesimpulan atau info yang ingin ditemukan oleh peneliti.

Herdiansyah (2011) menyatakan bahwa data merupakan hasil dari suatu metode pengumpulan data dan telah diproses sedemikian rupa dengan metode tertentu, sehingga akan menghasilkan gambaran dan indikasi suatu hal yang sedang diteliti. Sugiono (2011) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi empat yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan.

Pengambilan data akan dimulai di bulan Mei 2022, pada penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner online yang akan dibuat melalui *Google Form* dan disebarakan kepada sampel penelitian yakni mahasiswa pendidikan di Jabodetabek. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 200 responden agar dapat digunakan dalam estimasi interpretasi dengan SEM (*Structural Equation Modelling*). Hair et al (2017) menyatakan bahwa jumlah sampel atau responden yang akan diambil disarankan sebanyak 100 sampai 200 sampel, dan rumus untuk menghitung sampel minimum adalah jumlah indikator pertanyaan dikalikan minimal 5 sampai 10. Peneliti menggunakan 34 indikator pertanyaan, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebesar $34 \times 5 = 170$ sampel, dan dibulatkan menjadi 200 sampel atau responden.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti akan menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner melalui *Google Form* untuk nantinya akan diolah menggunakan SPSS dan Amos, sehingga dapat ditarik kesimpulan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur indikator yang telah ada, Mirandhawati (2020) menyatakan bahwa skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang sesuatu menggunakan indikator yang berasal dari variabel yang ada sebagai tolak ukur. Jawaban dari skala likert memiliki tingkatan dari sangat setuju ke sangat tidak setuju.

3.3 Populasi dan Sampel

Sumargo (2020) menyatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek data dengan kemiripan ciri-ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan di Indonesia.

Sumargo (2020) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian atau anggota perwakilan dari populasi yang dipilih oleh peneliti yang nantinya akan diteliti dan hasilnya akan menjadi gambaran dari populasi (Sumargo,

2020). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan di Jabodetabek.

Penelitian ini dilakukan di Indonesia, tepatnya di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi karena di daerah-daerah tersebut terdapat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang memiliki fakultas pendidikan. Metode sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, Anandya dan Suprihadi (2016) menyatakan bahwa *convenience sampling* merupakan teknik dalam mengambil sampel dengan menggunakan elemen-elemen yang dipilih oleh peneliti. Elemen yang dipilih sesuai dengan penilaian peneliti atau pewawancara sehingga peneliti atau pewawancara bisa dengan bebas menentukan elemen tersebut.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan empat variabel diantaranya Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Sikap untuk Menabung, dan Niat untuk Menabung. Untuk mengukur keempat variabel tersebut peneliti menggunakan instrumen penelitian diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Literasi Keuangan

Abdullah et al. (2018). menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan ilmu untuk seseorang bisa memahami, memecahkan permasalahan keuangan, dan mengelola keuangan dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan keuangan orang tersebut. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat menghasilkan keputusan keuangan dan manajemen keuangan yang baik pula.

Variabel Literasi Keuangan, diukur oleh indikator-indikator yang diadaptasi dari (Ariffin et al., 2014), (Maulani, 2016) dan (Santoso et al., 2020). Skala ini diukur dengan 6 poin skala Likert type, 1 = sangat tidak setuju hingga 6 = sangat setuju.

Tabel 3. 1 Indikator Untuk Mengukur Literasi Keuangan

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi
<i>I have better understanding of how to invest my money.</i>	Saya paham tentang bagaimana menginvestasikan uang saya dengan baik
<i>I have better understanding of how to manage my credits use</i>	Saya paham tentang bagaimana mengelola kredit dengan baik
<i>I have the ability to maintain financial records for my income and expenditure</i>	Saya dapat membuat catatan keuangan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran saya
<i>I can manage my money easily</i>	Saya dapat mengelola keuangan dengan mudah
<i>I have better understanding of financial instruments (e.g. Bonds, stock, T-bill, time value of money, future contract, 3.23 0.981 option and etc.)</i>	Saya paham tentang instrumen keuangan seperti obligasi, saham, nilai waktu uang, dan lainnya
<i>I have the ability to prepare my own budget weekly and monthly</i>	Saya dapat menyiapkan anggaran mingguan dan bulanan pribadi saya
<i>Banking can make managing my finances easier</i>	Perbankan dapat mengelola keuangan saya menjadi lebih mudah
<i>Saving is a form of investment that I do</i>	Menabung adalah salah satu bentuk investasi yang saya lakukan

Sumber: Data Peneliti

1.4.2 Sikap untuk Menabung

Trkulja dan Tadic (2021). menyatakan bahwa sikap untuk menabung merupakan sikap seseorang yang menentukan seseorang mau atau tidak untuk menabung, jika seseorang yakin dan mau dalam menabung akan meningkatkan niat orang tersebut untuk menabung, sebaliknya jika seseorang

tidak memiliki sikap yang positif dalam menabung akan mengurangi niat orang tersebut dalam menabung.

Variabel sikap untuk menabung, diukur oleh indikator-indikator yang diadaptasi dari (Widyastuti, 2016), Mirandhawati (2020), dan (Shim et al., 2017). Skala ini diukur dengan 6 poin skala Likert type, 1 = sangat tidak setuju hingga 6 = sangat setuju.

Tabel 3. 2 Indikator Untuk Mengukur Sikap Untuk Menabung

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi
<i>Saving gives me a sense of security</i>	Menabung memberi saya rasa aman
<i>Saving means a constant sacrifice and parsimony</i>	Menabung berarti berkorban dan berhemat secara terus-menerus
<i>I think saving money is trendy nowadays</i>	Saya pikir menabung sedang trend saat ini
<i>Saving is a matter of good organization</i>	Menabung adalah hal yang baik untuk mengatur keuangan
<i>I think saving money makes me a better person</i>	Saya pikir menabung membuat saya menjadi orang yang lebih baik
<i>Saving money each month for the future</i>	Saya menabung uang setiap bulannya untuk masa depan saya
<i>Investing for long-term financial goals regularly</i>	Saya berinvestasi untuk tujuan keuangan jangka panjang saya
<i>Learning about money management regularly</i>	Saya belajar tentang mengelola keuangan secara teratur

Sumber: Data Peneliti

1.4.3 Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan suatu keadaan ketika lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap cara pandang seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Santoso et al., 2020)

Variabel norma subjektif, diukur oleh indikator-indikator yang diadaptasi dari (Widyastuti, 2016), Dewi (2016), dan (Ru et al., 2018). Skala ini diukur dengan 6 poin skala Likert type, 1 = sangat tidak setuju hingga 6 = sangat setuju.

Tabel 3. 3 Indikator Untuk Mengukur Norma Subjektif

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi
<i>I think that people who I consider important or who's opinion I respect think it's important that I save regularly</i>	Saya pikir orang yang saya segani merasa menabung secara teratur adalah hal yang penting
<i>I think that people who I consider important or who's opinion I respect expect that I save regularly</i>	Saya pikir orang yang saya segani mengharapkan saya bisa menabung secara teratur
<i>I think that people who I consider important or who's opinion I respect view regularly saving positively</i>	Saya pikir orang yang saya segani melihat menabung secara teratur adalah hal yang positif
<i>My friends consider it important to save money every month for unexpected expenditures</i>	Teman-teman saya menganggap pentingnya menabung setiap bulan untuk pengeluaran tak terduga
<i>My parents consider it important to save money every month for unexpected expenditures</i>	Orang tua saya menganggap pentingnya menabung setiap bulan untuk pengeluaran tak terduga
<i>My friends have taken actions to save energy</i>	Teman-teman saya sudah mengambil tindakan untuk menabung
<i>My close friends think that I should save energy in my daily life.</i>	Teman dekat saya berpikir bahwa saya harus berhemat dalam kehidupan sehari-hari saya
<i>My family members think that I</i>	Keluarga saya berpikir bahwa saya

<i>should save energy in my daily life</i>	harus berhemat dalam kehidupan sehari-hari saya
--	---

Sumber: Data Peneliti

1.4.4 Niat untuk Menabung

Suryanti dan Lesmana (2021) mengatakan bahwa niat merupakan keadaan ketika seseorang ingin melakukan suatu hal untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya pada suatu kondisi tertentu. Niat menabung merupakan salah satu contohnya, dimana seseorang ingin memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya.

Variabel niat untuk menabung, diukur oleh indikator-indikator yang diadaptasi dari (Widyastuti, 2016), (Mirandhawati, 2020), (Ru et al., 2018) , dan (Trkulja & Tadic, 2021). Skala ini diukur dengan 6 poin skala Likert type, 1 = sangat tidak setuju hingga 6 = sangat setuju.

Tabel 3. 4 Indikator Untuk Mengukur Niat Untuk Menabung

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi
<i>I believe I am capable of saving money</i>	Saya percaya saya mampu menghemat uang
<i>I am willing to save energy in my daily life.</i>	Saya bersedia untuk berhemat di kehidupan sehari-hari saya
<i>I will make an effort to save energy in my daily life</i>	Saya akan berusaha untuk berhemat di kehidupan sehari-hari saya
<i>I want to save money so that I'm prepared for unexpected expenditures</i>	Saya mau menghemat uang saya agar saya siap untuk pengeluaran tidak terduga
<i>I intent to save money for unexpected expenditures</i>	Saya berencana untuk menghemat uang untuk pengeluaran tidak terduga
<i>I expect to save money in the coming months</i>	Saya berharap dapat menghemat uang dalam beberapa bulan mendatang

<i>I primarily save to achieve my future goals</i>	Saya menabung untuk mencapai tujuan masa depan saya
<i>I see money as a means to achieve important goals in the long run</i>	Saya melihat uang sebagai alat untuk mencapai tujuan penting dalam jangka panjang
<i>I intend to save money in the next 3 months</i>	Saya berniat untuk menabung dalam tiga bulan ke depan
<i>I intend to save money in the next 6 months.</i>	Saya berniat untuk menabung dalam enam bulan ke depan

Sumber: Data Peneliti

3.5 Teknik Analisis Data

1.5.1 Teknik analisis data deskriptif

a. Deskriptif Responden

Merupakan ukuran yang digunakan peneliti dalam deskripsi responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan, dan domisili.

b. Deskriptif Variabel

Merupakan ukuran yang digunakan peneliti dalam deskriptif variabel dengan mengkategorikan jawaban responden dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian.

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah agar isinya dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang membaca data tersebut. Data yang dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1) Setiap variabel yang dinilai diklasifikasikan ke dalam enam alternatif jawaban, dimana setiap pilihan jawaban terdiri dari 6 kriteria skor.

- 2) Setiap jawaban menggunakan skala likert yang menggambarkan peringkat jawaban yang diberi skor antara 1 sampai 6.

1.5.2 Teknik analisis data verifikatif

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan SPSS.

b. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Pengujian Hipotesis

- Uji-t (secara parsial)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model penelitian terhadap variabel terikat. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan n = jumlah sampel

t = t-hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t-tabel

Apabila nilai t -hitung $>$ t -tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

